

MEMBACA ULANG PEMIKIRAN TAN MALAKA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Oleh

Muhamad Maulana Rokhim (1306960)

ABSTRAK

Pendidikan yang berbasis falsafah bangsa Indonesia merupakan salah satu cara menghadapi era yang penuh persaingan global. Saat ini, pendidikan di Indonesia lebih menganut sistem pendidikan Barat, yang mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai budaya positif bangsa sendiri, padahal pendidikan merupakan sarana penting untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan seharusnya dapat membebaskan manusia dari kesengsaraan, ketertindasan, dan ketidaktahuan dalam arti yang seluas-luasnya. Adalah Ibrahim Datuk Tan Malaka seorang revolusioner pergerakan kemerdekaan Indonesia yang memiliki konsep pendidikan yang berbasis pada rakyat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pemikiran pendidikan Tan Malaka, khususnya yang berkenaan dengan dasar, tujuan, prinsip, materi, metode dan evaluasi pendidikan serta relevansinya dengan pendidikan Islam. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif-analisis. Sedangkan untuk mencari jejak sejarah pemikiran Tan Malaka, metode penelusuran sejarah digunakan untuk menemukan maksud dari konsep pendidikan Tan Malaka dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan *library research*. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa pendidikan menurut Tan Malaka adalah sebuah usaha untuk membebaskan manusia dari kesengsaraan, ketertindasan, dan ketidaktahuan, menjadikan hidup lebih bermanfaat bagi diri sendiri dan sekitarnya, tidak ada lagi kasta dan perbedaan kelas-kelas. Adapun Relevansi pemikiran pendidikan Tan Malaka dengan pendidikan Islam terdapat pada tinjauan filosofis, dasar, dan tujuan pendidikan.

Kata kunci : Tan Malaka, Pendidikan, Relevansi.

RE-READING TAN MALAKA'S THOUGHT AND ITS RELEVANCE WITH ISLAMIC EDUCATION

by

Muhamad Maulana Rokhim (1306960)

ABSTRACT

Education based on the philosophy of the Indonesian nation is one way to face the era of global competition. Today, education in Indonesia tends to follow the Western education system, resulting in the erosion of positive cultural values of Indonesian philosophy, whereas education is an important mean for the advancement of a nation. Education should be able to free people from misery, oppression, and ignorance, in its broadest meaning. Ibrahim Datuk Tan Malaka is an Indonesian independence movement actor who has an education concept based on a citizenship. The purpose of this research is to know Tan Malaka's educational thought especially regarding to the basic, objective, principle, material, method and evaluation of education and its relevance to Islamic education. This research is conducted by qualitative approach. While, the method used is descriptive-analysis. Meanwhile, to trace the history of Tan Malaka's thought, historical tracing method is used to find the intention of Tan Malaka's education concept with data collection technique of library research. Based on this study, it is on concluded that the concept of education according to Tan Malaka is an attempt to free people from misery, oppression, and ignorance, to make life more useful for themselves and others, no caste and class differentiation. The relevance with of Tan Malaka educational thought Islamic education in the philosophical, basic and purpose of education.

Keywords: Tan Malaka, Education, Relevance.